

**MOTIVASI AMERIKA SERIKAT MELAKUKAN KEBIJAKAN PELARANGAN
TERHADAP TEKNOLOGI 5G HUAWEI CHINA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Hubungan Internasional



Oleh :

Alycia Anggita Sari

07041282025073

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**MOTIVASI AMERIKA SERIKAT MELAKUKAN KEBIJAKAN
PELARANGAN TERHADAP TEKNOLOGI 5G HUAWEI CHINA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh:
ALYCIA ANGGITA SARI
07041282025073

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001



24 April 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Gustyapri Hendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Motivasi Amerika Serikat Melakukan Kebijakan Pelarangan Terhadap
Teknologi 5G Huawei China**

Skripsi

Oleh :

Alycia Anggita Sari

07041282025073

**Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 14 Mei 2024**

Pembimbing :

**1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP 198405182018031001**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP 199012062019032017**

Tanda Tangan



**2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIP 199408152023212040**



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional**



**Sofyan Kffendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alycia Anggita Sari

NIM : 07041282025073

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Motivasi Amerika Serikat Melakukan Kebijakan Pelarangan Terhadap Teknologi 5G Huawei China" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 April 2024

Yang membuat pernyataan



Alycia Anggita Sari

07041282025073

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Aalamin, segala puji dan syukur tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis Ayah Pandu Wiguna dan Ibu Ria Mei Novita, serta keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama berjualan dalam menempuh pendidikan.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari kedepannya untuk tetap berjuang, berusaha, dan jangan menyerah.

Terimakasih juga penulis ucapkan keadaan Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis, serta sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan menyemangati dalam perjuangan ini.

"Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever" –Mahatma

Gandhi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alasan Amerika Serikat melakukan kebijakan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei China. Untuk menjelaskan alasan Amerika Serikat melakukan kebijakan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei, penulis menggunakan konsep *Proteksionisme* dari Friedrich List yang dibagi menjadi tiga dasar utama. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menemukan bahwa alasan Amerika Serikat melakukan kebijakan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei China karena adanya tiga gagasan. Gagasan *Infant Industry*, dimana meskipun negara Amerika Serikat tidak memiliki *Infant Industry* tetapi kebijakan terhadap Huawei bisa dilihat sebagai upaya untuk melindungi pengembangan teknologi telekomunikasi dan jaringan 5G yang dilakukan. Gagasan *Forced Capital Investment*, investasi Huawei dalam bidang R&D yang besar membuat China menjadi negara terdepan dalam pengembangan teknologi 5G sehingga menimbulkan kekhawatiran bagi Amerika Serikat karena dominasi Huawei dalam teknologi 5G dapat mengancam posisi Amerika Serikat dalam pasar global 5G. Hal tersebut membuat Amerika Serikat melakukan kebijakan pelarangan terhadap Huawei agar perusahaan-perusahaan Amerika Serikat dapat meningkatkan investasi R&D, mengembangkan inovasi baru, dan mencari strategi terbaik untuk mempertahankan posisi mereka dipasar global tanpa adanya persaingan langsung dari Huawei. Gagasan *National Interest*, Amerika Serikat memiliki kepentingan nasional untuk memenangkan pasar 5G yang dapat mendorong kesejahteraan ekonomi negaranya sehingga Amerika Serikat berupaya melindungi pasar domestik dengan melakukan kebijakan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei.

Kata Kunci: Amerika Serikat, China, 5G, Huawei, Proteksionisme

Pembimbing I



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001

Indralaya, 4 Juli 2024

Ketua Jurusan



Sofyan Fendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This research aims to explain the reasons why the United States implemented a policy of banning China's Huawei 5G technology. To explain the reasons for the United States implementing a policy of banning Huawei's 5G technology, the author uses the concept of Protectionism from Friedrich List which is divided into three main bases. The research method that researchers use is descriptive qualitative. The results of this research found that the reason the United States implemented a policy of banning China's Huawei 5G technology was because of three ideas. The idea of *Infant Industry*, where even though the United States does not have an Infant Industry, the policy towards Huawei can be seen as an effort to protect the development of telecommunications technology and the 5G network that is being carried out. The idea of *Forced Capital Investment*, Huawei's large investment in R&D makes China a leading country in the development of 5G technology, thus raising concerns for the United States because Huawei's dominance in 5G technology could threaten the United States' position in the global 5G market. This has led the United States to implement a policy of banning Huawei so that American companies can increase R&D investment, develop new innovations, and look for the best strategies to maintain their position in the global market without direct competition from Huawei. The idea of *National Interest* is that the United States has a national interest in winning the 5G market which can encourage the country's economic prosperity, so the United States is trying to protect the domestic market by implementing a policy of banning Huawei's 5G technology.

Keywords: United States, China, 5G, Huawei, Protectionism

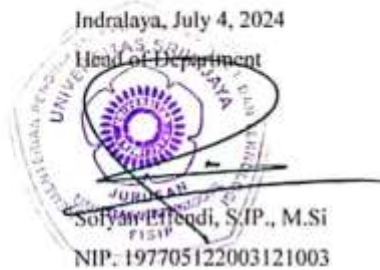
Advisor I



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001

Indralaya, July 4, 2024

Head of Department



Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmannirrahim Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “MOTIVASI AMERIKA SERIKAT MELAKUKAN KEBIJAKAN PELARANGAN TERHADAP TEKNOLOGI 5G HUAWEI CHINA” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis berikan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta dengan seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau. Penulisan skripsi ini memiliki tujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan baik pengajaran, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas arahan, bimbingan, serta kritik dan saran yang diberikan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Dosen Penguji I dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA selaku Dosen Penguji II, terima kasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Segenap jajaran Bapak dan Ibu Dosen serta para Staff Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya, arahan, bimbingan, masukan, serta bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Pandu Wiguna dan Ibu Ria Mei Novita, terima kasih atas segala kasih dan sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Segala kesuksesan dan hal baik yang penulis dapatkan kedepannya merupakan doa yang mereka panjatkan.
8. Adik penulis Fazril Ananta Gavino, terima kasih ataa doa, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan.
9. Sepupu terdekat penulis Zenny Nurmayanti, terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, doa, dan terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah ketika dirumah.
10. Sahabat penulis Sinta Permata Dewi, Alfina Tasya Dinova, dan Livinia Tamara, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, serta mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Teman seperjuangan penulis Dina Novita, Nailatul Ramadanti, Sintia Rosalina, Nova Ladiansi, Anindia Farida, Nabila Rasiqah Putri, dan lainnya, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh keluarga besar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI Angkatan 2020, terutama Kelas B Indralaya yang menjadi bagian dari kisah hidup penulis dan mencapai cita dan menghadapi perjuangan dalam suka ataupun duka selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
13. Semua teman dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis, dan terima kasih telah menjadi bagian dalam perjuangan penulis dalam menempuh pendidikan dan menggapai cita-cita.
14. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri Alycia Anggita Sari, terima kasih telah bertanggung jawab atas apa yang telah dimulai dan terima kasih tetap memilih berusaha dan tidak menyerah sehingga sampai dititik ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang berlipat ganda bagi seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dan bagi para pembaca, serta masyarakat luas, khususnya dibidang Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 24 April 2024

Alycia Anggita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNAYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Konseptual	16
2.2.1 <i>Proteksionisme</i>	17

2.3	Alur Pemikiran	21
2.4	Argumentasi Utama	21
BAB III	METODE PENELITIAN.....	22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Definisi Konsep	23
3.2.1	Proteksionisme	23
3.3	Fokus Penelitian	24
3.4	Unit Analisis	26
3.5	Jenis dan Sumber Data	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7	Teknik Keabsahan Data	28
3.8	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	33
4.1	Hubungan Amerika Serikat dan China	33
4.2	Sejarah Perkembangan Huawei.....	38
4.3	Masuknya Huawei di Amerika Serikat.....	45
BAB V	PEMBAHASAN.....	50
5.1	<i>Gagasan Infant Industry</i>	50
5.2	<i>Gagasan Forced Capital Investment</i>	66
5.3	<i>Gagasan National Interest</i>	80
BAB VI	PENUTUP	86
6.1	Kesimpulan.....	86
6.2	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1	Fokus Penelitian	24
Tabel 5.1	Biaya Pemasangan Tower Pemancar Jaringan atau Base Stasion 5G	83
Tabel 5.2	Harga Ponsel Pintar 5G	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hak Paten Huawei.....	4
Gambar 1.2	Pendapatan Huawei Di Amerika Serikat Pada Tahun 2006-2011	6
Gambar 2.1	Alur Pemikiran.....	21
Gambar 4.2	Pembelian Peralatan dari Amerika Serikat	47
Gambar 5.1	Peta Cakupan Teknologi 5G Verizon	52
Gambar 5.2	Lima Ikhtisar Prinsip Verizon Untuk 5G Dalam Spektrum Gelombang Milimeter (mmWave).....	53
Gambar 5.3	Peta Cakupan 5G AT&T	57
Gambar 5.4	Peta Cakupan 5G T-Mobile	59
Gambar 5.5	Ketersediaan Operator 5G di Amerika Serikat	61
Gambar 5.6	Kepemilikan Saham Huawei.....	67
Gambar 5.7	Belanja Aktivitas Penelitian dan Pengembangan Huawei dari Tahun 2013-2023	75

DAFTAR SINGKATAN

5G	: fifth Generation
BIS	: Bureau of Industry and Security
CCDCOE	: Center for Cooperative Cyber Defence Centre of Excellence
CIA	: Central Intelligence Agency
CNY	: Chinese Yuan
eMBB	: enhanced Mobile Broadband
ETSI	: Telecommunication Standards Institute
FBI	: Federal Bureau of Investigation
Gbps	: Gigabits
HP	: Hewlett-Packard
HPSCI	: House of Permanent Select Committee on Intelligence
ICT	: Information and Communication Technology
IJV	: International-Joint Venture
ITU	: International Telecommunication Union
MWC	: Mobile World Congress
NEC	: Nippon Electric Company
OECD	: Organization for Economic Cooperation and Development
OFDI	: Outbound Foreign Direct Investment
PBX	: Private Branch eXchange
PKT	: Partai Komunis Tiongkok
PLA	: People's Liberation Army
R&D	: Research and Development
SEP	: Standard Essential Patent

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan kerja sama yang terjalin antara Amerika Serikat dan China sudah sangat kompleks dengan adanya perang dagang dan perang ideologi yang berkepanjangan. Di bawah pimpinan Presiden Amerika Serikat Donald Trump, hubungan antara Amerika Serikat dan China sering menjadi sorotan publik. Amerika Serikat yang menjunjung nilai liberalisme melalui perdagangan bebas, nampaknya seringkali menerapkan kebijakan proteksionisme. Hal ini semakin terlihat saat China menjadi raksasa baru dalam perdagangan global dan mulai menyaingi Amerika Serikat (Art, 2010). Perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China pun masih berlanjut sampai sekarang ini (Moosa, Ramiah, Pham, & Watson, 2020). Kebijakan proteksionisme sendiri merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh negara untuk melindungi produk dalam negeri dari barang atau produk impor yang dapat menyaingi produk atau barang dalam negeri. Kebijakan tersebut diharapkan dapat menaikkan produksi barang dan jasa domestik dengan mengenakan pembatasan kuota, tarif impor, subsidi atau berbagai peraturan nasional sebagai sarana pencegahan atau pelarangan impor.

Proteksionisme adalah keputusan logis bagi suatu negara, seperti Amerika Serikat. Sebagai sebuah negara, mereka sudah sewajarnya akan melakukan berbagai cara demi menjaga keamanan dan pertahanan negaranya. Dalam perdagangan dunia, Amerika Serikat berupaya untuk menjaga kemandirian negaranya dan tidak ingin negara lain mengalahkan negaranya. Dalam hal tersebut, Amerika Serikat melihat China sebagai rivalnya. Ada beberapa kebijakan yang dilakukan Amerika Serikat untuk

memproteksi negaranya dari persaingan terjadi dalam perdagangan bebas ini. Di bawah pimpinan Donald Trump, Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan terkait tarif ke berbagai negara yang melakukan perdagangan di Amerika Serikat dengan miliaran dollar, terutama negara China. Pada 10 Mei 2019, Amerika Serikat melalui Donald Trump menaikkan tarif terhadap barang atau produk impor China senilai 200 miliar dollar dari 10% menjadi 25% (Li, 2019).

Selain mengenakan tarif, Amerika Serikat mempunyai berbagai kebijakan lainnya untuk mempertahankan proteksi perdagangannya dengan melakukan *Entity List (black list)*. *Entity List* merupakan *black list* atau daftar hitam yang dimiliki Amerika Serikat. Perusahaan yang masuk ke dalam *Entity List* tidak dapat membeli barang atau produk dari Amerika Serikat, kecuali dengan izin tersendiri dari pemerintah Amerika Serikat. Misalnya, dimasukkannya raksasa perusahaan telekomunikasi China Huawei dan perusahaan afliasinya ke dalam *Entity List* dari 'Bureau of Industry and Security (BIS)' milik Departemen Perdagangan Amerika Serikat pada 15 Mei 2019 (Bureau of Industry and Security, 2019). Amerika Serikat memasukkan Huawei ke dalam Entity List karena dinilai beresiko bagi keamanan nasional Amerika Serikat (Pratomo, 2019). Masuknya Huawei ke dalam '*Entity List (daftar hitam)*' Amerika Serikat menjadi perhatian seluruh dunia global karena perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China bukan lagi dalam bidang ekonomi saja, tetapi juga dalam bidang teknologi. Amerika Serikat juga secara aktif mendorong negara lain, seperti Inggris, Jerman, Perancis, Kanada, Australia, Jepang, Seladial Baru, Singapura, Swedia, serta Rumania untuk tidak menerima dan memakai teknologi 5G yang berasal dari China (Salbiah, 2020).

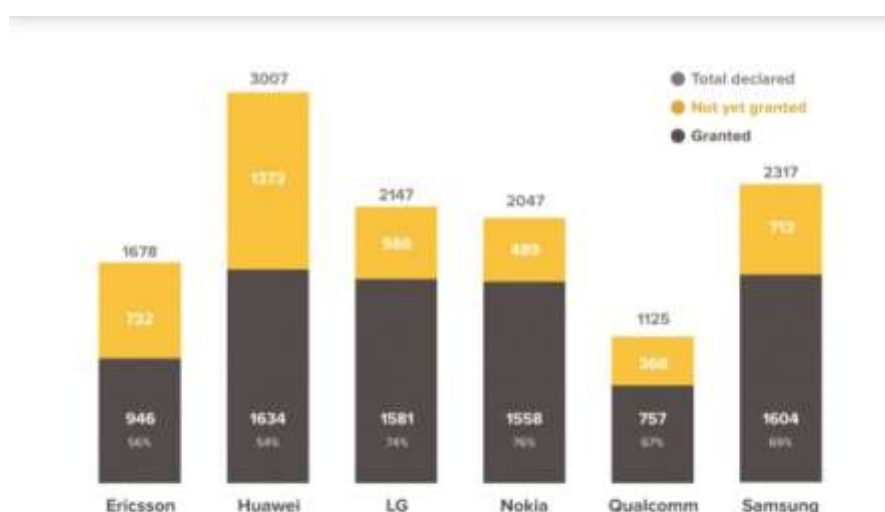
Huawei adalah perusahaan yang beroperasi sebagai penyedia fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi atau ICT (*Information and Communication Technology*)

dan menjadi perangkat pintar global terkemuka di dunia. Huawei telah berdiri pada tahun 1987 di Shenzhen, China Selatan oleh Ren Zhengfei yang menjabat sebagai perwira militer. Sebelum membangun Huawei, Ren Zhengfei menjabat sebagai anggota tentara China, yaitu *Tentara Pembebasan Rakyat* hingga dibubarkan oleh pemerintah China pada tahun 1983 (Pearlstine, Pierson, Dixon, Cloud, Su, & Lu, 2019). Perusahaan Huawei berfokus pada penelitian dan pengembangan (R&D), produksi, pemasaran, serta penyedia perangkat dan komunikasi (seperti layanan broadband 4G dan 5G, laptop, home internet, smartphone, tablet, routers, dan produk telekomunikasi lainnya).

Pada tahun 2012, Huawei mengungguli perusahaan raksasa Ericson yang berasal dari Swedia dan Huawei mulai muncul sebagai produsen peralatan telekomunikasi terbesar di dunia dengan keuntungan sebesar 35,4 miliar dollar miliar, bisnis Huawei juga tersebar ke 140 negara dan melayani 45 dari 50 operator telekomunikasi dunia (Malik, 2013). Selain itu, Huawei juga menjadi salah satu perusahaan terdepan yang mengembangkan teknologi 5G. Dengan mengedepankan penelitian dan pengembangannya, perusahaan Huawei menempati posisi pertama dalam pengembangan teknologi 5G di dunia. Dalam sepuluh tahun terakhir, Huawei telah berinvestasi sebesar CNY 394 miliar atau 61 miliar dollar. Huawei memiliki lebih dari 80.000 pekerja, dimana 45% lainnya bekerja dalam tim R&D. Sejak akhir tahun 2012, Huawei telah mulai berinvestasi dalam pengembangan teknologi 5G sebanyak 600 juta dollar. Pada tahun 2017, Huawei telah menghabiskan 13.23 miliar dollar atau 14,9 persen dari pendapatannya untuk hak paten dalam jaringan 5G. Huawei yakin dalam meluncurkan proyek pengembangan pelayanan jaringan terbaik 5G sebagai sebuah terobosan dan solusi. Dalam acara *Mobile World Congress* (MWC) di tahun 2018, Huawei telah berhasil mengeluarkan serangkaian produk

lengkap *end-to-end* 5G yang dikembangkan berdasarkan standar *3GPP* berpusat pada layanan broadband seluler yang disempurnakan (*enhanced mobile broadband* (*eMBB*)). Huawei menyelesaikan uji interoperabilitas pertama di dunia untuk produksi komersial berbasis *3GPP R15* skala besar pada lingkungan komersial (Sharma, 2018).

Gambar 1.1 Hak Paten Huawei



Di tahun 2019, Huawei telah menguasai 30% pasar jaringan teknologi 5G. Menurut laporan data *European Telecommunication Standards Institute (ETSI)* dalam hak kepemilikan *Standard Essential Patent (SEP)*, pada tahun 2019 perusahaan Huawei yang berasal dari China menduduki posisi pertama dalam memegang 3.007 hak paten untuk pengembangan teknologi 5G sendiri, kemudian disusul oleh Samsung di posisi kedua dengan memegang 2.317 dan LG memegang 2.147 hak paten di posisi ketiga. Sedangkan, perusahaan *Qualcomm* yang berasal dari Amerika Serikat menunduki posisi keenam dalam memegang 1.125 hak paten, jauh berbeda dibandingkan hak paten yang dimiliki perusahaan Huawei China (GreyB, 2020).

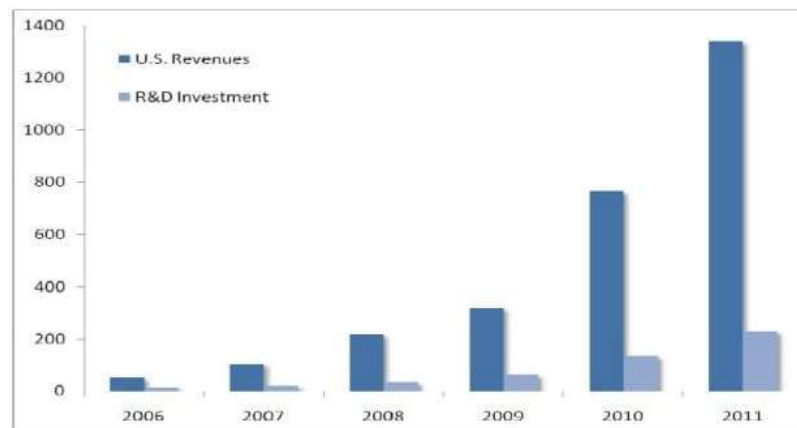
Di Amerika Serikat sendiri, Huawei memasuki pasar negaranya pada tahun 2001 dengan mendirikan kantor di Plano, Amerika Serikat. Huawei menjadi salah

satu mitra penting bagi Amerika Serikat terkait penelitian dan pengembangan (R&D). Sejak 2006 dan 2011, investasi penelitian dan pengembangan Huawei di Amerika Serikat meningkat 15 kali lipat menjadi 230 juta dollar dari 16 juta dollar (Steinbock, 2012). Huawei juga memiliki 12 kantor cabang dan 7 pusat R&D di Amerika Serikat, termasuk fasilitas penelitian dan pengembangan unggulan di Santa Clara, California. Huawei di Amerika Serikat telah memperkejakan sekitar 1.100 pekerja profesional, dimana 75 persen diantaranya berasal dari Amerika Serikat itu sendiri yang menduduki jabatan, seperti pemimpin teknisi, manager senior, dan eksekutif. Hal tersebut tentu telah memberikan manfaat bagi Amerika Serikat dalam hal penelitian dan pengembangan (R&D) teknologi (Prasso, 2011).

Selain menyediakan layanan pengembangan infrastruktur telekomunikasi, Huawei juga memproduksi ponsel pintar dan telah menghabiskan miliaran dolar untuk memproduksi perangkat yang mampu bersaing memperebutkan pangsa pasar dengan perusahaan telekomunikasi global lainnya. Perluasan penjualan ponsel pintar Huawei memberikan manfaat bagi perusahaan-perusahaan Amerika Serikat, seperti *Cricket*, *Regional Telecommunications Carrier*, serta *low-cost* yang menikmati kesuksesan penjualan ponsel pintar Huawei juga Google yang sistem operasi androidnya digunakan pada tablet dan ponsel pintar Huawei (Ahrens, 2013).

Huawei berkembang pesat di Amerika Serikat dengan keuntungan meningkat dari 760 juta dolar pada tahun 2010 menjadi 1.3 miliar dolar pada tahun 2011. Sebanyak 1,2 miliar dolar dari keuntungan tersebut datang dari penjualan ponsel pintar dan tablet (Armandhanu, 2012).

Gambar 1.2 Pendapatan Huawei di Amerika Serikat pada Tahun 2006-2011



Sumber: Steinbock

Berdasarkan tabel pendapatan Huawei di atas, antara tahun 2006-2011 pendapatan Huawei di Amerika Serikat meningkat menjadi 26 kali lipat. Meskipun sebagai perusahaan baru, tetapi trend peningkatan pendapatan Huawei setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan (Steinbock, 2012).

Dengan demikian, keberadaan Huawei di Amerika Serikat telah membantu Amerika Serikat dalam penelitian riset dan pengembangan teknologi, dimana 1.100 pekerjanya berasal dari masyarakat Amerika Serikat itu sendiri. Akan tetapi, Amerika Serikat melakukan kebijakan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei China dengan memasukkan Huawei ke dalam *Entity List*. Hal tersebut membuat dunia global terkejut pasalnya Huawei merupakan mitra penting bagi Amerika Serikat. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengetahui alasan Amerika Serikat melakukan kebijakan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei China maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“MOTIVASI AMERIKA SRIKAT MELAKUKAN KEBIJAKAN PELARANGAN TERHADAP TEKNOLOGI 5G HUAWEI CHINA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka muncul sebuah rumusan masalah, yaitu *“Mengapa Amerika Serikat melakukan kebijakan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei China?”*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk *mengetahui alasan Amerika Serikat melakukan kebijakan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei China.*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau tinjauan literatur bagi para peneliti dalam bidang hubungan internasional yang ingin melakukan sebuah penelitian mengenai motivasi Amerika Serikat melakukan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei China.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak-pihak terkait, seperti para akademis, masyarakat, media, maupun pihak yang tertarik dengan pembahasan mengenai motivasi Amerika Serikat melakukan kebijakan pelarangan terhadap teknologi 5G Huawei China. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membawa penulis sampai pada tahap akhir program Strata 1 dalam jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahrens, N. (2013). China's Competitiveness Myth, Realit, and Lessons for United States and Japan Case Study: Huawei. *Center for Strategic and International*, 1-40.
- Andarningtyas, N. (2019, Desember 12). *Harga ponsel 5G diperkirakan semakin murah dalam tiga tahun*. Retrieved Mei 15 , 2024, from antaranews.com: <https://kalteng.antaranews.com/berita/359303/harga-ponsel-5g-diperkirakan-semakin-murah-dalam-tiga-tahun>
- AntaraNews. (2007, Mei 23). *Huawei-Symantec Bentuk Perusahaan Distribusi Peralatan TI*. Retrieved Mei 19, 2024, from antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/63791/huawei-symantec-bentuk-perusahaan-distribusi-peralatan-ti>
- AntaraNews. (2024, Maret 9). *Huawei 5G Core Dinobatkan sebagai "Leader" Selama Enam Tahun Berturut-turut oleh GlobalData*. Retrieved Mei 18, 2024, from antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/4003344/huawei-5g-core-dinobatkan-sebagai-leader-selama-enam-tahun-berturut-turut-oleh-globaldata>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinanda, B. P., Windiani, R., & Paramasatya, S. (2022). Perang Teknologi Amerika Serikat vs Tiongkok: Kebijakan Penolakan Teknogi 5G Huawei Tiongkok Oleh Amerika Serikat. *Journal of International Relations*, 8(2), 72-81.
- Arinanda, B. P., Windiani, R., & Paramasatya, S. (2022). Perang Teknologi Amerika Seriat VS Tiongkok: Kebijakan Penolakan Teknologi 5G Huawei Tiongkok oleh Amerika Serikat. *Journal of International Relations*, 8(2), 72-81.
- Armandhanu, D. (2012, Oktober 8). *AS Tuduh Huawei dan ZTE Alat Mata-mata China*. Retrieved Februari 13, 2024, from Viva.com: <https://www.viva.co.id/amp/berita/dunia/357663-as-tuduh-huawei-dan-zte-alat-mata-mata-china>

- Art, R. J. (2010). The United States and the Rise of China: Implications for the Long Haul. *Political Science Quarterly*, 125(3), 359-391.
- Aulia, S. R., & Zakiyuddin, A. (2023). Pembatasan Teknologi Huawei (Analisis Deskriptif Peran Media Ameika Serikat Dalam Pembatasan Teknologi Huawei Pada Konsumen Amerika Serikat). *Global Mind*, 5(1), 51-62.
- Aulia, S. R., & Zakiyyuddin, A. (2023). Pembatasan Teknologi Huawei Oleh Amerika Serikat (Analisis Deskriptif Peran Media Amerika Serikat dalam Pembatasan Teknologi Huawei Pada Konsumen Amerika Serikat). *Jurnal Global MInd*, 5(1), 51-62.
- Bakry, U. S. (2017). *Dasar-Dasar Hubungan Internasional*. Depok: Kencana.
- Batubara, E. (2019). Kebijakan Proteksionisme Amerika Serikat Terhadap Republik Rakyat Cina. *Jurnal JOM FISIP*, 6(11), 1-13.
- Brodkin, J. (2019, September 14). *Verizon plans 5G Home Internet in every city where it deploys mobile 5G*. Retrieved Mei 17, 2024, from arstechnica.com: <https://arstechnica.com/information-technology/2019/09/verizon-plans-5g-home-internet-in-every-city-where-it-deploys-mobile-5g/>
- Bureau of Industry and Security. (2019, November 18). *Federal Register Notices 2019*. Retrieved Juli 29, 2023, from <https://www.bis.doc.gov/index.php/federal-register-notices/17-regulations/1541-federal-register-notices-2019>
- Chen, A. W., Chen, J., & Dondeti, R. (2020). The US-China Trade War: Dominance of Trade or Technology? *Applied Economics Letters*, 27(11), 904=909.
- Chen, J., Zhao, X., & Tong, L. (2011). China's R&D Internationalization And Reform of Science and Technology System. *Journal of Science and Technology Policy in China*, 2(2), 100-121.
- China Daily. (2019, April 9). *Huawei's R&D Investment in 2018 Exceeds \$15 Billion*. Retrieved Mei 20, 2024, from chinadaily.com: <https://www.chinadaily.com.cn/a/201904/09/WS5cac0859a3104842260b5265.html>
- CNBC Indonesia. (2019, November 4). *China Luncurkan Internet 5G Terbesar, Rp. 256 Ribu Perbulan*. Retrieved Februari 10, 2024, from CNBC:

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20191104103913-37-112369/china-luncurkan-internet-5g-terbesar-rp-256-ribu-per-bulan>

Dano, M. (2022, November 25). *AT&T quietly updates 5G coverage info amid mapping madness*. Retrieved Mei 18, 2024, from Lightreading.com:

<https://www.lightreading.com/5g/at-t-quietly-updates-5g-coverage-info-amid-mapping-madness>

Demir, M. A., & Sepili, A. (2017). The Effects of Protectionism Policies on International Trade. *International Journal of Social Sciences*, 3(2), 136-158.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2010). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

DetikInet. (2011, November 11). *Perkuat Keamanan, Huawei Beli Saham Symantec*.

Retrieved Mei 19, 2024, from detikinet.com: <https://inet.detik.com/business/d-1769156/perkuat-keamanan-huawei-beli-saham-symantec>

Dharmaputra, R. (2018). *Teori Hubungan Internasional: Perspektif-Perspektif Klasik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Dunkley, G. (2004). *Free Trade: Myth, Reality, and Alternatives*. New York: Palgrave Macmillan.

Elbert, V., Melo, E. D., Chong, C. H., & Henderson, J. (2023, April 17). *Accelerating the 5G Economy in the US*. Retrieved Maret 22, 2024, from bcg.com:

<https://www.bcg.com/publications/2023/accelerating-the-5g-economy-in-the-us>

Ericson Mobile Report. (2021, Juni). *T-Mobile pursues a multi-band 5G spectrum strategy*.

Retrieved Mei 17, 2024, from ericson.com: <https://www.ericsson.com/en/reports-and-papers/mobility-report/articles/t-mobile-5g-spectrum>

Ericson Mobility Report. (2020, Juni). *Verizon is transforming fixed and mobile broadband with 5G*. Retrieved Mei 17, 2024, from ericson.com:

<https://www.ericsson.com/en/reports-and-papers/mobility-report/articles/transforming-fixed-mobile-broadband-5g>

Farras, B. (2019, Mei 31). *Kisah Huawei Jadi 'Musuh' Nomor Satu Perusahaan Teknologi AS*. Retrieved Mei 19, 2024, from cnbcindonesia.com:

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190530203700-37-76009/kisah-huawei-jadi-musuh-nomor-satu-perusahaan-teknologi-as>

- Fisher, T. (2021, Januari 2022). *AT&T 5G: Kapan dan Di Mana Anda Bisa Mendapatkannya*. Retrieved Mei 18, 2024, from lifewire.com: <https://www.lifewire.com/att-5g-4178303>
- Fisher, T. (2024, Januari 23). *AT&T 5G: When and Where You Can Get It*. Retrieved Mei 18, 2024, from lifewire.com: <https://www.lifewire.com/att-5g-4178303>
- Fisher, T. (2024, Januari 25). *T-Mobile 5G: When & Where You Can Get It*. Retrieved Mei 17, 2024, from lifewire.com: <https://www.lifewire.com/t-mobile-5g-4178962>
- Flato, H., Choi, A., & King, K. (2018, November 9). *5G is Here*. Retrieved Mei 17, 2024, from verizon.com: <https://www.verizon.com/about/news/5g-here>
- Fouda, R. A. (2012). Protectionism and Free Trade: A Country's Glory or Doom? *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 3(5), 351-355.
- Gilley, B. (2000, Desember 28). *Huawei's Fixed Line to Beijing*. Retrieved Maret 20, 2024, from Far Eastern Economic Review .
- GlobalData. (n.d.). *AT&T Inc: Overview*. Retrieved Mei 18, 2024, from GlobalData: <https://www.globaldata.com/company-profile/att-inc/>
- GlobalData. (n.d.). *T-Mobile US Inc: Overview*. Retrieved Mei 17, 2024, from GlobalData.com: <https://www.globaldata.com/company-profile/tmobileus-inc/#:~:text=T%2DMobile%20US%20Inc%20>
- GlobalData. (n.d.). *Verizon Communications Inc: Overview*. Retrieved Mei 17, 2024, from GlobalData.com: <https://www.globaldata.com/company-profile/verizon-communications-inc/>
- GreyB. (2020, Mei 26). *Who owns the 5G standard-essential patents (SEPs)?* Retrieved Juli 26, 2023, from <https://www.greyb.com/blog/5g-patents/>
- Habibie, E. G. (2014). Keterkaitan Huawei dan Tiongkok: Instrumen, Subjek, atau Agen? *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 3(3), 1081-1102.
- Hadiwinata, B. S. (2002). *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Kanisius.

- Hamidi. (2005). *Metode Peneliiian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* . Malang: UMM Press.
- Hristov, V., & Slavovv, M. (2021, Januari 8). *AT&T 5G / 5G E network coverage map: which cities are covered?* Retrieved Mei 18, 2024, from phonearena.com: https://www.phonearena.com/news/AT-T-5G--5G-E-network-coverage-map-which-cities-are-covered_id116846
- Huawei. (2019, Januari 24). *Huawei Launches World's First 5G Base Station Core Chip for Simplified 5G*. Retrieved Mei 18, 2024, from Huawei.com: <https://www.huawei.com/en/news/2019/1/huawei-first-5g-base-station-core-chip-5g>
- Huawei. (n.d.). *WHO IS HUAWEI*. Retrieved Februari 1, 2024, from <https://www.huawei.com/en/corporate-information#:~:text=Who%20is%20Huawei,billion%20people%20around%20the%20world.>
- Jemadu, A. (2008). *Politik Global dalam Toeri dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Klaisataporn, D. (2020, November 4). *Kronologi Perang Dagang AS-China Selama Kepemimpinan Trump*. Retrieved Juli 24, 2023, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201103154223-92-565387/kronologi-perang-dagang-as-china-selama-kepemimpinan-trump>
- Kristo, F. Y. (2020, Oktober 10). *Ini Dia Sejarah Jaringan 5G, Dimulai dari Nenek MoyangnyaIni Dia Sejarah Jaringan 5G, Dimulai dari Nenek Moyangnya*. Retrieved Maret 23, 2024, from detikinet: <https://inet.detik.com/telecommunication/d-5207802/ini-dia-sejarah-jaringan-5g-dimulai-dari-nenek-moyangnya/2>
- Levy, P. I. (2009). *Imaginative Obstruction: Modern Protectionism in the Global Economy*. *Georgetown Journal of International Affairs*, 10(2), 7-14.
- Li, Y. (2019, Agustus 1). *Trump says US will impose 10% tariffs on another \$300 billion of Chinese goods starting Sept. 1*. Retrieved Februari 1, 2024, from CNBC : <https://www.cnbc.com/amp/2019/08/01/trump-says-us-will-impose-10percent-tariffs-on-300-billion-of-chinese-goods-starting-september-1.html>

- Li, Y., & Li, T. (2021). Construction of Enterprise 5G Business Ecosystem: Case Study of Huawei. *American Journal of Industrial and Business*, 11(1).
- Lin, X., Liu, B., Han, J., & Chen, X. (2018). Industrial Upgrading Based on Global Innovation Chains: A Case Study of Huawei Technologies Co., Ltd. Shenzhen. *International Journal of Innovation Studies*, 2(3), 81-90.
- Link, J. (2019, Juni 10). *How Huawei could survive Trump*. Retrieved Maret 24, 2024, from The Washington Post: <https://www.washingtonpost.com/politics/2019/06/10/what-do-we-know-about-huaweis-africa-presence/>
- List, F. (1996). *The National System of Political Economy*. New York: Kelley.
- Malady, K. (2019, Juli 1). *When We Say "5G", We Mean 5G*. Retrieved Mei 17, 2024, from verizon.com: <https://www.verizon.com/about/news/when-we-say-5g-we-mean-5g>
- Malik, A. (2013, Januari 22). *Huawei Mampu Lampau Ericsson*. Retrieved Februari 1, 2024, from tempo.com: <https://bisnis.tempo.co/read/456334/huawei-mampu-lampau-ericsson>
- MartinRoll. (2018, Februari). *Huawei – Transforming A Chinese Technology Business To A Global Brand*. Retrieved Mei 19, 2024, from martinroll.com: <https://martinroll.com/resources/articles/strategy/huawei-transforming-chinese-technology-business-global-brand/>
- Mas'oe'd, m. (1990). *ilmu Hubungan Internasional: disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Mcmorrow, R. (2019, Mei 30). *Huawei a key beneficiary of China subsidies that US wants ended*. Retrieved Maret 20, 2024, from PHYS.ORG: <https://phys.org/news/2019-05-huawei-key-beneficiary-china-subsidies.html>
- Medeiros, E. S. (2019). The Changing Fundamental of US-China Relations. *The Washington Quarterly*, 42(3), 93-119.
- Michaels, P. (2021, April 29). *Verizon 5G coverage map, plans, phones and home internet*. Retrieved Mei 17, 2024, from tomsguide.com:

<https://www.tomsguide.com/news/verizon-5g-coverage-map-plans-phones-and-home-internet>

- Michaels, P. (2022, Juli 22). *T-Mobile 5G map, phones, plans, speed and home internet*. Retrieved Mei 17, 2024, from tomsguide.com: <https://www.tomsguide.com/news/t-mobile-5g-map-phones-plans-speed-and-home-internet>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis: Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moosa, N., Ramiah, V., Pham, H., & Watson, A. (2020). The Origin of the US-China Trade War. *Applied Economics*, 52(35), 3842-3857.
- Murphy, L. (2024, Maret 7). *Verizon 5G Home Internet Review: Plans, Prices And Speed 2024*. Retrieved Mei 17, 2024, from forbes.com: <https://www.forbes.com/home-improvement/internet/verizon-5g-home-internet-review/>
- Network World Staff. (2006, Desember 1). *3Com buys out Huawei joint venture for \$882 million*. Retrieved Mei 19, 2024, from network.com: <https://www.networkworld.com/article/835843/wireless-3com-buys-out-huawei-joint-venture-for-882-million.html>
- Pearlstone, N., Pierson, D., Dixon, R., Cloud, D. S., Su, A., & Lu, M. H. (2019, April 10). *The man behind Huawei*. Retrieved Februari 1, 2024, from Los Angeles Times: <https://www.latimes.com/projects/la-fi-tn-huawei-5g-trade-war/>
- Praso, S. (2011, Juli 28). *What makes China telecom Huawei so scary?* Retrieved Februari 13, 2024, from Fortune: <https://fortune.com/2011/07/28/what-makes-china-telecom-huawei-so-scary/>
- Praso, S. (2011, Juli 28). *What makes China telecom Huawei so scary?* Retrieved Februari 2, 2024, from Fortune: <https://fortune.com/2011/07/28/what-makes-china-telecom-huawei-so-scary/>
- Pratomo, Y. (2019, Mei 18). *Huawei Masuk "Blacklist" Amerika Serikat*. Retrieved Juli 29, 2023, from Kompas.com:

<https://amp.kompas.com/tekno/read/2019/05/18/11510087/huawei-masuk-blacklist-amerika-serikat>

Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rachmatunisa. (2019, April 2). *Jejak Huawei dalam Pengembangan 5G*. Retrieved Mei 21, 2024, from detikinet.com: <https://inet.detik.com/consumer/d-4494911/jejak-huawei-dalam-pengembangan-5g>

Rahn, W. (2019, April 26). *Will China's 5G 'digital Silk Road' take over the internet?* Retrieved Juli 25, 2023, from DW: <https://www.dw.com/en/will-chinas-5g-digital-silk-road-lead-to-an-authoritarian-future-for-the-internet/a-48497082>

Relations, C. o. (2022, November). *U.S.-China Relations*. Retrieved Februari 15, 2024, from cfr.org: <https://www.cfr.org/timeline/us-china-relations>

Reuters. (2011, Februari 20). *Huawei backs away from 3Leaf acquisition*. Retrieved Mei 19, 2024, from reuters.com: <https://www.reuters.com/article/us-huawei-3leaf-idUSTRE71I38920110219/>

Ritchie, D. (2023, Juli 27). *3.3Gbps? T-Mobile's 5G is Faster Than Your Home Internet*. Retrieved Mei 17, 2024, from readwrite.com: <https://readwrite.com/3-3gbps-t-mobiles-5g-is-faster-than-your-home-internet/>

Salbiah, N. A. (2020, November 6). *Alasan Keamanan, Rumania Juga Tolak Pembangunan Jaringan 5G Huawei*. Retrieved September 12, 2023, from Jawapost: <https://www.jawapos.com/gadget/01296983/alasan-keamanan-rumania-juga-tolak-pembangunan-jaringan-5g-huawei>

Satori, D. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Mata Kuliah Analisis Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Sebayang, R. (2019, Februari 12). *Apa Itu Teknologi 5G, Sumber Sengketa Trump Vs Huawei*. Retrieved Maret 21, 2024, from CNBC: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190212205848-37-55173/apa-itu-teknologi-5g-sumber-sengketa-trump-vs-huawei>

Sebayang, R. (2019, Juni 21). *Huawei Kenakan Royalti ke Pengguna 5G*. Retrieved Februari 9, 2024, from CNBC:

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190621132529-37-79821/huawei-gunakan-hak-paten-sebagai-senjata-rahasia>

- Setiawan, E., Yuniarti, & Tendy. (2023). Pelarangan Penggunaan Produk Huawei di Amerika Serikat Berdasarkan National Defense Authorization Act (NDAA) 2019. *Interdependence Journal of International Studies*, 4(1), 1-13.
- Setiyaningtyas, F. A. (2021). Proteksionisme AS Terhadap Komoditas Aluminium dan Baja Indonesia Pada Masa Perang Dagang AS-China. *Jurnal Pena Wimaya*, 2(1), 21-24.
- Sharma, P. (2018, Agustus 20). *5G Ecosystem: Huawei's Growing Role in 5G Technology Standardization*. Retrieved Juli 25, 2023, from Counterpoint: <https://www.counterpointresearch.com/insights/huaweis-role-5g-standardization/>
- Shi, W. (2019, April 16). *New research claims employees do not own Huawei*. Retrieved Mei 19, 2024, from telecoms.com: <https://www.telecoms.com/wireless-networking/new-research-claims-employees-do-not-own-huawei#close-modal>
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2001). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soetjipto, A. (2014). Memaknai Hubungan Cina-Amerika Kontemporer: Implikasi Untuk Kajian Politik Internasional. *Global & Strategis*, 8(2), 79-92.
- Steinbock, D. (2012). The Case for Huawei in America. 1-78.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, ualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Tang, M. (2020). Huawei Versus the United States? The Geopolitics of Exterritorial Internet Infrastructure. *International Journal of Communication*, 14(22), 4556-4577.
- The Economist. (2012, Agustus 4). *Who's afraid of Huawei?* Retrieved Februari 2, 2024, from The Economist: <https://www.economist.com/leaders/2012/08/04/whos-afraid-of-huawei>
- Tjahjono, S. (2011, November 16). *Huawei Akuisisi Saham Symantec*. Retrieved Mei 19, 2024, from [kompas.com: https://properti.kompas.com/read/2011/11/16/21263776/huawei.akuisisi.saham.symantec](https://properti.kompas.com/read/2011/11/16/21263776/huawei.akuisisi.saham.symantec)
- Wen, Y. (2017). The Rise of Chinese Transnational ICT Cooperations. *PhD Thesis Document, Simon Fraser University*, 1-306.
- Windarto. (2015, Desember 24). *Huawei Tambah Investasi R&D*. Retrieved Mei 20, 2024, from [beritasatu.com: https://www.beritasatu.com/news/335425/huawei-tambah-investasi-rd](https://www.beritasatu.com/news/335425/huawei-tambah-investasi-rd)
- Yan, X. (2010). The Instability of China-US Relations. *The Chinese Journal of International Politics*, 3(3), 263-292.
- Zaamout, N., Alton, T., & Houlden, G. (2019). Examining Huawei's Growth and Global Reach: Key Implications, Issues, and The Canadian Connection. *Occasional Paper Series*, 5(4), 1-36.